

Begini Cara Bio Farma Mendistribusikan Vaksin, Ada Perlakuan Khusus

✖ TRIBUNJAMBI.COM, BANDUNG - Vaksin merupakan produk yang tidak boleh dijual bebas. Di Indonesia, ada PT [Bio Farma](#) yang memproduksi [vaksin](#). Vaksin buatan dalam negeri ini digunakan oleh pemerintah untuk program imunisasi nasional yang diberikan secara gratis.

Tak hanya proses produksi, pendistribusian [vaksin](#) pun dilakukan secara khusus. Pengiriman [vaksin](#) menggunakan sistem cold chain untuk menjaga suhu [vaksin](#).

"Pengiriman [vaksin](#) mulai dari [Bio Farma](#) sampai konsumen akhir tetap terjaga," ujar Kepala Divisi Penjualan Dalam Negeri PT [Bio Farma](#), Drajat Alamsyah saat ditemui di pabrik [Bio Farma](#), Bandung, Jumat (15/7/2016).

Alam menjelaskan, untuk sektor pemerintah, [vaksin](#) buatan [Bio Farma](#) langsung dikirim ke Dinas Kesehatan Provinsi. Dinas Kesehatan Provinsi kemudian menyalurkan [vaksin](#) ke Dinkes Kota/Kabupaten.

Setelah itu, Dinkes Kota/Kabupaten menyalurkannya ke Puskesmas atau Posyandu hingga akhirnya ke pasien. Tak hanya sektor pemerintah, swasta pun bisa mendapat [vaksin](#) dari [Bio Farma](#).

Untuk sektor swasta, [Bio Farma](#) mendistribusikannya lewat Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang sudah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). [Bio Farma](#) pun selalu melakukan audit setiap tahunnya.

Alam mengungkapkan, ada empat PBF atau distributor resmi produk [vaksin Bio Farma](#). Keempatnya, yaitu PT Indofarma Global Medika, PT Rajawali Nusindo, dan PT Sagi Capri. Sementara itu, khusus untuk tender melalui PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Untuk menghindari [vaksin](#) palsu, fasilitas layanan kesehatan harus mendapat [vaksin](#) dari produsen dan distributor resmi. BPOM sendiri sebelumnya menemukan 37 fasilitas layanan kesehatan yang membeli [vaksin](#) dari sumber tidak resmi.

Kepala Divisi Corporate Secretary [Bio Farma](#) M Rahman Rustan menambahkan, kualitas [vaksin](#) buatan dalam negeri pun tak kalah dengan [vaksin](#) impor. Bahkan, [Bio Farma](#) juga mengeksport [vaksin](#) ke 132 negara.

Sumber ; Tribunnews.com

Head of Corporate Communications Dept.

Email : lala@biofarma.co.id

Bio Farma

Jl. Pasteur No. 28 Bandung

Telp : 62 22 2033755

Fax : 62 22 2041306